

BAB III

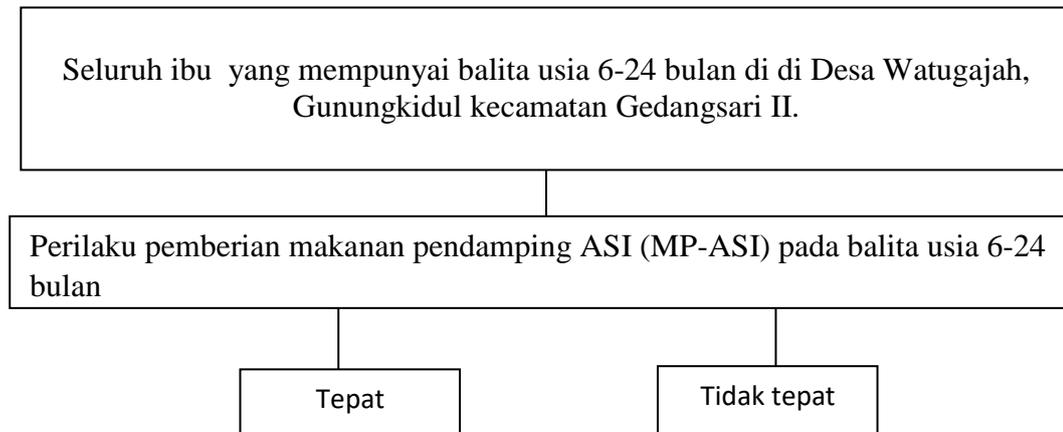
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif di definisikan suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam masyarakat. Dalam bidang kesehatan masyarakat survei deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau memotret masalah kesehatan serta yang terkait dengan kesehatan sekelompok penduduk atau orang yang tinggal dalam komunitas tertentu (Notoatmodjo,2012).

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu data peneliti dapat dikumpulkan sesuai kondisi atau situasi saat penelitian tersebut berlangsung, sehingga pengumpulan data cukup dilakukan sekali atau pada waktu penelitian di lakukan tanpa harus melihat latar belakang kejadian yang telah lalu ataupun yang akan datang (Siswanto, 2016).

Adapun bagan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Desain Penelitian

B. Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita umur 6-24 bulan di Dusun Jelok, Desa Watugajah, Kecamatan Gedangsari II yang berjumlah 19 responden.

C. Waktu dan tempat

Penelitian ini dimulai dengan penyusunan proposal KTI sejak bulan Oktober 2018. Pengambilan data kuesioner akan dilakukan pada bulan Mei 2019 di dusun Jelok, desa Watugajah, kecamatan Gedangsari

II. Waktu penelitian adalah rentang waktu yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian (Notoatmojo, 2010).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuai yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapat oleh suatu peneliti tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah perilaku pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada Ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Dusun Jelok, Kecamatan Gedangssari II, Kabupaten Gunungkidul.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah uraian yang menjelaskan aspek-aspek yang diamati. Batasan ini menguraikan mengenai apa dan bagaimana data dari aspek-aspek yang diperoleh.

Tabel 3. Definisi Operational Variabel

No	Variabel	Definisi	Hasil Ukur
1.	Perilaku ibu tentang pemberian makanan pendamping ASI	Aktivitas pengasuh pada saat pemberian makanan pendamping ASI (MP-ASI) berdasarkan: usia, frekuensi, variasi, jumlah, tekstur yang dituangkan dalam pernyataan di kuesioner.	a. Tepat: bila memberikan MP-ASI sesuai prinsip pemberian MP-ASI oleh WHO semua jawaban sesuai kunci jawaban. b. Tidak tepat : bila memberikan MP-ASI tidak sesuai prinsip pemberian MP-ASI oleh WHO semua jawaban sesuai kunci jawaban.

	Apabila jawab-an ibu benar, berarti ibu melakukan pemberian ma-kanan pendamping ASI (MP-ASI) sesuai dengan prinsip pemberian MP-ASI oleh WHO. Skala yang digunakan yaitu skala nominal dikotom.	
2. Pendidikan ibu	Pendidikan yang dimaksud adalah jenjang pendidikan formal yang pernah di tempuh responden hingga penelitian dilakukan. Skala yang di pakai adalah skala nominal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan dasar (SD/SMP) b. Pendidikan menengah (SMA) c. Pendidikan Tinggi (Diploma/ sarjana)
3. Pekerjaan Ibu	Pekerjaan responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan memperoleh penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu sebelum pencacahan dan harus dilakukan berturut-turut. Skala yang digunakan adalah skala nominal.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bekerja (PNS, swasta, wiraswat, buruh, petani, b. Tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga)
4. Jumlah anak hidup	Jumlah anak hidup adalah banyaknya hitungan anak	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah anak hidup 1) b. Jumlah anak

yang hidup. Skala yang digunakan adalah skala nominal.	hidup lebih dari 1)
---	---------------------

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu data diperoleh langsung dari subyek penelitian data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saryono, 2008). Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari jawaban responden.

Langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Menentukan subyek yaitu semua ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di Dusun Jelok, Desa Watugajah, Gedangsari II, Kabupaten Gunungkidul, DIY, kemudian memberikan surat persetujuan sebagai bukti bahwa ibu bersedia mengisi menjadi responden. Penelitian dilakukan dengan cara ikut jadwal posyandu atau melakukan kunjungan ke rumah masing-masing responden.
2. Mengambil data responden dengan diberikan pertanyaan dari petugas
3. Memberi pertanyaan kepada responden melalui petugas
4. Memeriksa kelengkapan angket wawancara.

G. Alat Ukur / Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen penelitian dapat berupa kuesioner, formulir, observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan

sebagainya (Notoatmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan jenis data primer dimana menggunakan pedoman wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data, dimana peneliti mendapat keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran peneliti (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*) (Arikunto, 2010). Jenis pedoman wawancara yang digunakan peneliti yaitu pedoman wawancara terpimpin yang dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya. Menurut WHO (2007) dalam buku yang berjudul “ *Guiding Principles Complementary Feeding of The Breastfed Child*” prinsip pemberian Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) diantaranya meliputi usia pemberian, frekuensi, variasi, jumlah, tekstur. Kisi-kisi wawancara yang akan digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi Wawancara Perilaku Pemberian Makanan Pendamping ASI Usia 6-24 Bulan

Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Usia	1,2	2
Frekuensi	3,4,5,6	4
Variasi	7,8,9,10,11,12,13,	7
Jumlah	14,15,16,17,18,	5
Tekstur	19,20,21,22,23	5
Jumlah		23

Sumber : WHO (2007)

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan proposal

- a. Kegiatan dalam tahap ini terdiri dari pengumpulan jurnal, pembuatan proposal, serta konsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Mengurus izin studi pendahuluan di bagian akademik jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
 - c. Mengurus izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul.
 - d. Mengurus izin studi pendahuluan ke Puskesmas Gedangsari II.
 - e. Menyusun proposal Karya Tulis Ilmiah, konsultasi pembimbing, dan presentasi proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - f. Seminar proposal, revisi hasil seminar proposal, pengesahan hasil seminar proposal.
2. Tahap Persiapan Penelitian
- a. Mengurus izin penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala jurusan kebidanan, dilanjutkan dengan mengurus izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Gunungkidul dan Kantor Kecamatan Gedangsari II.
 - b. Mengurus surat izin di Puskesmas Gedangsari II.
 - c. Apresiasi dengan kader Posyandu Srikaya Dusun Jelok.
 - d. Mempersiapkan pedoman wawancara.
 - e. Membentuk TIM, yang terdiri atas tiga orang.
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian
- a. Mendata balita usia 6-24 bulan di wilayah dusun Jelok, desa Watugajah Gedangsari II, Gunungkidul pada kegiatan posyandu.

- b. Bertemu dengan kader posyandu balita dengan maksud untuk menjelaskan cara penelitian dan persamaan persepsi.
- c. Membagi tugas dengan tim untuk membagi responden.
- d. Menjelaskan prosedur pengambilan data kepada responden:
 - 1) Responden merupakan ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan di dusun Jelok, desa Watugajah, Gedangsari II, Gunungkidul yang bersedia dengan bukti mau menandatangani *informed content*.
 - 2) Pengambilan data dilakukan masing-masing 20 menit melalui metode pedoman wawancara.
 - 3) Setelah pengambilan data selesai, mengecek kelengkapan data, peneliti berterima kasih kepada responden dan memberikan souvenir.
- 4. Tahap penyusunan laporan
 - a. Penyusunan laporan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi laporan hasil penelitian dengan dosen pembimbing.
 - c. Sidang hasil penelitian.
 - d. Revisi hasil penelitian.
 - e. Pengesahan dan pengumpulan hasil penelitian.

I. Manajemen Data

Manajemen data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. *Editing* (Penyuntingan)

Dalam tahap *editing* ini akan dilakukan pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. Skoring

Data hasil pengisian kusioner diberi skor 1 bila jawaban benar sesuai kunci jawaban, dan jawaban 0 bila jawaban salah. Kemudian jumlah dihitung dengan persentase.

$$\text{Persentase perilaku pemberian MP-ASI} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

3. Memasukan data (*data entry*)

Memindah data ke dalam format pengumpulan data, kemudian data data tersebut di masukan ke program *excel*

4. Tabulasi

Dalam tahap ini akan dilakukan penataan data kemudian menyusun data dengan membuat tabel distribusi frekuensi berdasarkan criteria.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *univariable* yang digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel dengan menghitung distribusi dan persentase masing-masing kelompok (Notoatmojo,2012). Rumusan untuk mencari persentase adalah

Keterangan :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : persentase

f : frekuensi jumlah peneliti

n : jumlah total

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), etika adalah ilmu atau pengetahuan tentang apa yang dilakukan orang atau pengetahuan tentang adat kebiasaan orang. Masalah etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian dan perlu diperhatikan (Hidayat,2014).

Adapun etika dalam penelitian ini antara lain :

1. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden diberikan lembar penelitian. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonim*)

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan di sajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti memberikan jaminn kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.